

**MOTIVASI MAHASISWA MELANJUTKAN KULIAH PADA
PRODI KPI JURUSAN DAKWAH STAIN
ZAWIYAH COT KALA LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

HASAN BASRI

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa

Program Studi Strata (S-1)

Jurusan / Prodi : Dakwah/KPI

Nim: 211001269



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)

ZAWIYAH COT KALA LANGSA

1436 H/2014 M

**MOTIVASI MAHASISWA MELANJUTKAN KULIAH PADA PRODI KPI
JURUSAN DAKWAH STAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Strata Satu (S-1) Dalam Ilmu Dakwah

Diajukan Oleh:

HASAN BASRI
NIM. 211001269

Disetujui Oleh:

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Drs. H. Zakaria AB, MM

Ismail Sulaiman, M. Mar. Com

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga dengan izinNya penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program Sarjana Strata Satu (S-1), dapat terselesaikan dengan lancar. Salawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW., yang telah menunjukkan kita kepada kebenaran yang hakiki.

Penulis merasa bahagia atas selesainya skripsi yang berjudul **“Motivasi Mahasiswa Melanjutkan Kuliah Pada Prodi Kpi Jurusan Dakwah Stain Zawiyah Cot Kala Langsa”**. Tulisan ini dapat selesai berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Meskipun demikian, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak tertentu saja, bukan berarti mengurangi rasa penghormatan dan ungkapan terima kasih penulis kepada pihak yang tidak disebutkan.

Rasa terima kasih penulis sampaikan kepada Drs. H. Zakaria AB, MM, selaku pembimbing I dan Ismail Sulaiman, M. Mar. Com, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan kesempatan dalam membimbing penulis serta memberikan waktu berkonsultasi selama proses penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan guna kesempurnaan karya tulis dimasa mendatang.

Kesemuanya penulis menyerahkan kepada Allah Swt, semoga dibalas dengan rahmat yang berlimpah ganda. Amiiin.

Langsa, November 2014

Penulis

Hasan Basri

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Istilah	8
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Motivasi ..	11
B. Teori Motivasi	13
C. Faktor Pendukung Timbulnya Motivasi	21
D. Faktor Penghambat Timbulnya Motivasi.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. Sumber Data	41
C. Teknik Pengumpulan Data	42
D. Teknik Analisis Data	45
E. Pengecekan Keabsahan Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa	48
1. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa	48
2. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa	51
3. Jumlah Mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa	53
B. Motivasi Mahasiswa Melanjutkan Kuliah Pada Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa	55
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Timbulnya Motivasi Mahasiswa Melanjutkan Kuliah Pada Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa	63

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran-Saran	71
DAFTAR KEPUSTAKAAN	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Banyak pula para ahli yang sudah mengemukakan pengertian motivasi dengan berbagai sudut pandang mereka masing-masing, namun intinya sama, yakni sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuann tertetu. Sebagaimana ruang lingkup dari Jurusan Dakwah Prodi KPI di perguruan tinggi yang peneliti teliti ini diantaranya yaitu dari corong komunikasi berupaya menempah tenaga ahli dalam dunia jurnalis dan tenaga ahli dalam dunia dakwah atau menjadi da'i, dan dari hal tersebut juga dapat menimbulkan bebagai macam pertanyaan, apakah hal itu juga menjadi motivasi mahasiswa untuk melanjutkan kuliah pada jurusan tersebut, atau dari segi lain baik yang ada didalam maupun diluar dari pada jurusan tersebut. Hal ini masih menimbulkan tanda tanya besar bagi kita semua.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Dimana jenis penelitian ini adalah jenis temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang secara langsung dari sumber utama dan data sekunder sebagai memperkuat jawaban dari data primer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan pengolahan seperangkap hasil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan berlandaskan motivasi yang berbeda-beda, tujuan dan tingkat keseriusan setiap mahasiswa dalam melanjutkan kuliah juga akan berbeda pula. Banyak mahasiswa yang melanjutkan kuliah berdasarkan kesadaran akan pentingnya meraih pendidikan setinggi-tingginya. Namun disamping hal itu, ada pula motivasi mahasiswa melanjutkan kuliah dikarenakan hanya untuk memenuhi tuntutan dari keluarga semata agar tidak ketinggalan dalam dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan bahwa, motivasi mahasiswa dalam melanjutkan kuliah itu sendiri sangatlah beragam dan bervariasi. adapun faktor pendukung dan penghambat motivasi mahasiswa melanjutkan kuliah pada Jurusan Dakwah Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, dikarenakan minat dari dalam diri dan kesadaran akan kebutuhan untuk meraih pendidikan setinggi-tingginya. Ada yang termotivasi juga karena Agreditas B yang disandang oleh jurusan. Dan ada pula mahasiswa yang termotivasi karena untuk memenuhi tuntutan keluarga, saran dari orang lain, untuk mudah dapat pekerjaan, dan mengikuti zaman agar tidak ketinggalan. Namun disamping itu banyak pula mahasiswa yang mendapat hambatan dalam motivasi diri, seperti kurangnya kesadaran dan minat, kendala ekonomi, jarak tempuh dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perjalanan panjang aktivitas pendidikan banyak hal yang mempengaruhi mahasiswa dalam melanjutkan sekolah pada jenjang perkuliahan, sehingga mahasiswa punya berbagai macam latar belakang alasan ketika hendak melanjutkan perkuliahan tersebut. Diantara faktor tersebut salah satunya adalah motivasi, yang berfungsi sebagai pendorong terjadinya sebuah tindakan yang dilakukan, baik yang bersumber dari internal maupun eksternal diri mahasiswa itu sendiri.

Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Motivasi itu sendiri berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Jadi motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, motivasi merupakan dorongan yang

terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.¹

Motif juga melahirkan perilaku dan mengantarkan makhluk hidup pada suatu tujuan atau tujuan-tujuan tertentu. Motif melaksanakan fungsi-fungsi yang penting bagi makhluk hidup. Jadi, motif-motif itulah yang mendorong makhluk hidup untuk menyempurnakan kebutuhan-kebutuhannya yang pokok dan penting untuk kehidupan dan kelestariannya. Motif-motif itupun menggerakkan makhluk hidup untuk melakukan banyak pekerjaan lain yang penting dan bermanfaat dengan penuh keselarasan.

Para psikolog modern mengklasifikasikan motif pada dua bagian pokok. *Pertama*, motif fisiologis. Maksudnya adalah motif bawaan yang bertalian dengan kebutuhan-kebutuhan fisiologis dan kekurangan atau gangguan keseimbangan yang terjadi pada jaringan tubuh. Motif fisiologis ini berfungsi mengarahkan perilaku individu pada tujuan-tujuan yang akan memuaskan kebutuhan tubuhnya. Atau, menutupi kekurangan yang terjadi pada jaringan tubuh dan mengembalikannya pada keadaan seimbang seperti sedia kala. *Kedua*, motif psiko-spiritual. Ini adalah motif yang berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan psikologis dan spiritual manusia.²

Banyak pula para ahli yang sudah mengemukakan pengertian motivasi dengan berbagai sudut pandang mereka masing-masing, namun intinya sama,

¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 1-3

² Muhammad Utsman Najati, *Psikologi dalam Al-Quran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hal.23

yakni sebagai suatu pendorong yang mengubah energy dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuann tertetu.

Salah satunya seperti Mc. Donal mengatakan bahwa, motivasi adalah suatu perubahan energy didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi unntuk mencapai tujuan. Perubahan energy dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya.

Dalam proses belajar mengajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakann itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya. Sangat dipercaya bahwa tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu, seperti kebutuhan fisiologis (kebutuhan dasar atau primer), rasa aman, rasa cinta, penghargaan aktualisasi diri, mengetahui dan mengerti, dan kebutuhan estetik. Kebutuhan-kebutuhan inilah yang menurut Maslow yang mampu memotivasi tingkah laku individu. Oleh karena itu, apa yang seseorang lihat sudah tentu membangkitkan minatnya sejauh apa yang ia lihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.³

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal 148-149

Melanjutkan kuliah pada jurusan Dakwah Prodi KPI merupakan suatu tindakan yang tentunya didasari oleh dorongan tertentu, baik dari luar maupun dari dalam diri pribadi orang-orang yang hendak melakukan perkuliahan tersebut, sehingga dalam menjalankannya mereka menyadari apa yang ia lakukan dan hal tersebut merupakan sesuatu yang dia butuhkan yang mesti dia dapatkan. KPI adalah Komunikasi dan Penyiaran Islam, yaitu cabang dari suatu kejuruan disebuah perguruan tinggi dan komunikasi adalah proses penyampaian pesan sedangkan penyiaran islam sama halnya dengan dakwah.

Komunikasi sangat berperan penting dalam kehidupan manusia, yang mana tanpa komunikasi manusia tidak akan dapat hidup sebagai makhluk sosial yang saling berketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya. Komunikasi itu sendiri adalah proses atau tindakan menyampaikan pesan (*message*) dari pengirim (*sender*) ke penerima (*receiver*), melalui suatu medium (*channel*) yang biasanya mengalami gangguan (*noise*). Dalam definisi ini komunikasi haruslah bersifat *intentional* (disengaja) serta membawa perubahan.⁴ Sedangkan dakwah dari segi bahasa (*etimologi*), maka dakwah dapat berarti memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong ataupun memohon.

Dalam ilmu tata bahasa Arab, kata dakwah merupakan bentuk *mashdar* dari kata kerja *da'a yad'u da'watan*, yang berarti memanggil, menyeru, atau mengajak.⁵ Dakwah menurut Syaikh Ali Makhfudz, dalam kitabnya *Hidayatul Mursyidin* memberikan definisi dakwah sebagai berikut: Dakwah Islam yaitu;

⁴ Muhamad Mufid, *Komunikasi & Regulasi penyiaran* (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 2

⁵ Fhatul Bahri An-Nabiry, *Meneliti Jalan Dakwah, Bekal Perjuangan Para Nabi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 17

Mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (Hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.⁶

Dakwah merupakan aktifitas yang sangat mulia yang dibebankan kepada setiap manusia, namun dalam hal ini terjadi perbedaan pendapat di kalangan ulama, seperti Al-Ghazali adalah salah satu ulama yang berpendapat bahwa kewajiban dakwah adalah Fardhu Kifayah, yakni dakwah tersebut dibebankan atas orang-orang yang memiliki keahlian dan kemampuan dibidang agama islam.

Berbeda dengan pendapat tersebut bahwa hukum berdakwah adalah Fardhu 'Ain, yakni mewajibkan kepada setiap muslim tanpa terkecuali. Pemahaman ini di kemukakan oleh Fakhr al-Din. Al-Razi juga memaparkan alasan secara rasional bahwa setiap orang diwajibkan menjauhi semua hal yang membahayakan dirinya. Karenanya, ia mengartikan surat Ali Imran sebagai berikut: "Jadilah kalian sebagai para pendakwah kepada kebajikan, sebagai orang-orang yang memerintahkan hal yang ma'ruf, dan sebagai orang-orang yang melarang kemungkaran".

Ibrahim Imam menyatakan bahwa fardhu kifayah dan fardhu 'ain dari kewajiban dakwah dapat dilakukan secara bersama. Bassam Al-Shibagh mengemukakan bahwa setiap umat Islam harus menyampaikan dakwah, meskipun dengan pengetahuan agama yang terbatas. Setiap muslim menurut Bassam pasti memiliki kemampuan yang berpengaruh bagi kemajuan Islam walaupun hal itu sangat kecil. Begitu pula dikalangan umat Islam harus ada kelompok yang

⁶ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), hal.1

menekuni ilmu agama Islam untuk mempertahankan serangan pemikiran dari para musuh Islam.⁷

Setiap kita yang mengaku beriman berkewajiban untuk melaksanakan dakwah. Paling tidak dilingkungan terdekat kita; di keluarga atau di kantor misalnya. Artinya setiap kita sesungguhnya adalah seorang da'i. Setiap kita berkewajiban menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar* yang menjadi inti aktifitas dakwah. Dan sebagai seorang da'i, kita harus menjadikan diri kita sejalan dengan ajaran agama terlebih dahulu, baru kita menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar*. Anjuran seorang ayah agar anaknya pergi shalat magrib berjama'ah tidak akan dipatuhi, bila ayahnya sendiri tidak pergi ke masjid. Begitu juga dengan da'i-da'i lainnya, guru dengan muridnya, ustaz dengan jama'ahnya, atau aparat pemerintah dengan rakyatnya.⁸

Sekali lagi perlu ditegaskan di sini bahwa tugas dakwah adalah tugas ummat secara keseluruhan bukan hanya tugas kelompok tertentu umat islam. Oleh sebab itu, agar dakwah juga dapat mencapai sasaran-sasaran strategis jangka panjang, maka tentunya diperlukan suatu sistem manajerial komunikasi baik dalam penataan perkataan maupun perbuatan yang baik dan sesuai terkait dengan nilai-nilai keislaman, dengan adanya kondisi seperti itu maka para da'i harus mempunyai pemahaman yang mendalam bukan saja menganggap bahwa dakwah dalam frame "*amar ma'ruf nahi munkar*" hanya sekedar menyampaikan saja melainkan harus memenuhi beberapa syarat, diantaranya mencari materi yang

⁷ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah, Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 148-153

⁸ Fethullah Gulen, *Dakwah, Jalan Terbaik Dalam Berpikir dan Menyikapi Hidup* (Jakarta: Republika, 2011), hal. 3-4

cocok, mengetahui psikologis objek dakwah secara tepat, memilih metode yang referesentatif, menggunakan bahasa yang bijaksana dan sebagainya.⁹

Sebagaimana ruang lingkup dari Jurusan Dakwah Prodi KPI di perguruan tinggi yang peneliti teliti ini diantaranya yaitu dari corong komunikasi berupaya menempah tenaga ahli dalam dunia jurnalis dan tenaga ahli dalam dunia dakwah atau menjadi da'i, dan dari hal tersebut juga dapat menimbulkan berbagai macam pertanyaan, apakah hal itu juga menjadi motivasi mahasiswa untuk melanjutkan kuliah pada jurusan tersebut, atau dari segi lain baik yang ada didalam maupun diluar dari pada jurusan tersebut. Hal ini masih menimbulkan tanda tanya besar bagi kita semua.

Oleh karenanya, dari latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam, terkait dengan motivasi mahasiswa melanjutkan kuliah pada Prodi KPI Jurusan Dakwah. Dengan demikian judul penelitian ini adalah, **MOTIVASI MAHASISWA MELANJUTKAN KULIAH PADA PRODI KPI JURUSAN DAKWAH STAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA.**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat diambil sebuah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Motivasi Mahasiswa Melanjutkan Kuliah Pada Prodi KPI Jurusan Dakwah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa?

⁹ Munzier Suparta, Harjani Hefni, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2003), hal. 6

2. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Motivasi Mahasiswa Melanjutkan Kuliah Pada Prodi KPI Jurusan Dakwah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa?

C. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman antara penulis dengan pembaca, maka perlu adanya penjelasan istilah yang terdapat pada judul penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Motivasi

Motivasi adalah merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.¹⁰

2. Mahasiswa

Mahasiswa dalam kamus bahasa Indonesia ma. ha. sis. wa n orang belajar di perguruan tinggi.¹¹ Jadi mahasiswa adalah sebutan nama bagi orang-orang yang mengikuti aktivitas perkuliahan di sekolah-sekolah tinggi atau universitas dan sebagainya. Mahasiswa berasal dari kata Maha dan Siswa, maha itu besar sedangkan siswa adalah pelajar yang paling tinggi tingkatannya dalam dunia pendidikan.

¹⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 3

¹¹ Meaty Taqdir Qodratillah dkk, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), hal. 288

3. Kuliah

Kuliah dalam kamus bahasa Indonesia untuk pelajar ku. li. ah n pelajaran yang diberikan di perguruan tinggi.¹² Jadi kuliah adalah sebutan bagi suatu kegiatan mengikuti jenjang pendidikan sebagai pelajar di tingkat tertinggi, seperti memperdalam keilmuan di perguruan tinggi-perguruan tinggi dan lain sebagainya.

4. Prodi KPI

Prodi KPI adalah singkatan dari Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, komunikasi itu sendiri adalah proses atau tindakan menyampaikan pesan (*message*) dari pengirim (*sender*) ke penerima (*receiver*), melalui suatu medium (*channel*) yang biasanya mengalami gangguan (*noise*). Dalam definisi ini komunikasi haruslah bersifat *intentional* (disengaja) serta membawa perubahan.¹³ Sedangkan penyiaran Islam adalah dakwah, dan dakwah menurut Syaikh Ali Makhfudz, dalam kitabnya *Hidayatul Mursyidin* memberikan definisi dakwah sebagai berikut: Dakwah Islam yaitu; Mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (Hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.¹⁴ Jadi Komunikasi dan Penyiaran Islam adalah gabungan antara komunikasi dengan dakwah.

5. Jurusan Dakwah

Jurusan adalah jurusan yang diambil oleh orang-orang yang hendak melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan dan berkaitan dengan aktivitas keislaman.

¹² Ibid, hal.252

¹³ Muhamad Mufid, *Komunikasi & Regulasi penyiaran* (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 2

¹⁴ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 20011), hal.1

6. STAIN Zawiyah Cot Kala

STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa adalah sebuah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri yang ada di Kota Langsa Provinsi Aceh yang menjadi pusat penelitian ini.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Motivasi Mahasiswa Melanjutkan Kuliah Pada Prodi KPI Jurusan Dakwah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
2. Untuk mengetahui Faktor Pendukung Dan Penghambat Motivasi Mahasiswa Melanjutkan Kuliah Pada Prodi KPI Jurusan Dakwah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian juga terbagi kepada dua bagian, yaitu manfaat praktis dan teoritis.

1. Manfaat praktis adalah, bahwa penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi kita bersama, dan membantu kita untuk lebih memahami, serta dapat menggambarkan tentang bagaimana suatu konsep atau teori, dalam suatu disiplin ilmu. Juga dapat digunakan untuk menggambarkan keadaan atau permasalahan motivasi mahasiswa dalam melanjutkan kuliah pada prodi KPI jurusan Dakwah.
2. Manfaat teoritis adalah, penelitian ini dapat menjadi referensi atau bahan bacaan bagi generasi yang akan datang, sehingga lebih memahami tentang bagaimana motivasi mahasiswa dalam melanjutkan aktivitas perkuliahan khususnya pada prodi KPI jurusan Dakwah.